



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN DEMOGRAFI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
COVID-19 PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI RW 2
KELURAHAN BAGAK SAHWA, SINGKAWANG TIMUR,
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

TRI NOVELA RICHA

1802086

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

HUBUNGAN DEMOGRAFI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
COVID-19 PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI RW 2
KELURAHAN BAGAK SAHWA, SINGKAWANG TIMUR,
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2022

Disusun oleh:

TRI NOVELA RICHA

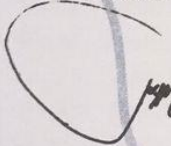
1802086

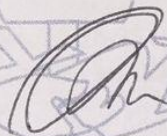
Telah melalui Sidang Skripsi pada: Rabu, 07 September 2022

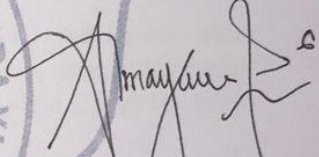
Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



(Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,
Ph.D.NS)


(Indrayanti, S.Kep., Ns.,
M.Kep., Sp.Kep. Kom.)


(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep.)

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.)

**HUBUNGAN DEMOGRAFI DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN
COVID-19 PADA MASYARAKAT USIA PRODUKTIF DI RW 2
KELURAHAN BAGAK SAHWA, SINGKAWANG TIMUR,
KALIMANTAN BARAT
TAHUN 2022**

Tri Novela Richa¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku kesehatan dipengaruhi dan ditentukan oleh faktor demografi seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan. Masyarakat dengan tingkat usia yang produktif diharapkan dapat memberikan contoh bagi kelompok dengan usia yang lebih rendah untuk dapat menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 dengan disiplin.

Tujuan: Mengetahui hubungan demografi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat usia produktif di RW 2, Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat Tahun 2022.

Metode: Desain penelitian analitik korelasional dengan desain studi *cross-sectional*. Sampel berjumlah 94 orang dengan teknik *proportional random sampling*. Alat ukur dengan kuesioner. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan Spearman Rank.

Hasil: Demografi pada masyarakat usia produktif menunjukkan bahwa mayoritas dengan jenis kelamin perempuan, berusia 26-35 tahun, bekerja sebagai karyawan swasta, pendidikan menengah (SMA), dan perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori cukup baik.

Kesimpulan: Ada hubungan demografi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat usia produktif.

Saran: Masyarakat disarankan untuk lebih aktif dalam mencari informasi-informasi tentang pencegahan Covid-19 yang benar sehingga dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan perilaku pencegahan agar dapat memutus rantai penularan Covid-19. Masyarakat RW 2 Singkawang

Kata Kunci: demografi, perilaku pencegahan, covid 19

xviii + 97 hal + 12 tabel + 2 skema + 23 lampiran

Kepustakaan: 46, 2012-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN DEMOGRAPHICS AND COVID-19
PREVENTION BEHAVIOR IN PRODUCTIVE AGE COMMUNITIES
IN RW 2, BAGAK SAHWA VILLAGE, EAST SINGKAWANG,
WEST KALIMANTAN IN 2022**

Tri Novela Richa¹, Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRACT

Background: Health Behavior is influenced and determined by demographic factors such as age, type sex, work, education. Community with the level of productive age is expected to set an example for an age group lower to be able to implement the behavior prevention of Covid-19 with discipline.

Purpose: Knowing the demographic relations with Covid-19 prevention behavior in the age community productive in RW 2, Bagak Sahwa Village, East Singkawang, West Borneo In 2022.

Methods: Correlational analytical research design with cross-sectional study design. The sample amounts 94 people with proportional random technique sampling. Measuring instruments with questionnaires. Data analysis Chi Square and Spearman Rank.

Results: Demographics in productive age societies shows that the majority by female gender, aged 26-35 years, working as private employees, secondary education (high school), and Covid-19 prevention behavior in the sufficient good enough category.

Conclusion: There is a demographic relationship with Covid-19 prevention behavior in the age community productive.

Suggestion: People are advised to be more active to find informations about prevention Covid-19 in right ways so that it can add knowledge and improve preventive behavior in order to break the chain of transmission of Covid-19 in RW 2 East Singkawang community.

Keywords: Demography, Preventive Behavior, Covid-19

xviii + 97 PP + 12 tables + 2 schemes + 23 appendices

Library: 46, 2012-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

PENDAHULUAN

Masyarakat dengan tingkat usia yang produktif diharapkan dapat memberikan contoh bagi kelompok dengan usia yang lebih rendah untuk dapat menerapkan perilaku pencegahan Covid-19 dengan disiplin. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Sahputri and Sofia 2022).

Hasil studi dokumentasi yang diperoleh dari petugas yang melaksanakan kegiatan PPKM Mikro dari Satgas Covid-19 menerangkan bahwa hasil laporan Satgas Covid-19 Kota Singkawang pada tanggal 13 Oktober 2021 terdapat 1 orang terkonfirmasi Covid-19, dimana yang bersangkutan tinggal satu rumah dengan yang terkonfirmasi Covid-19. Sementara itu, hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2021 di RW 2, Singkawang Timur diketahui bahwa dari 10 orang yang diwawancarai, sebanyak 3 orang mengetahui perilaku pencegahan Covid-19. Namun sebanyak 7 orang belum mengetahui tentang perilaku pencegahan Covid-19 seperti tidak memakai masker, tidak mencuci tangan untuk menghilangkan bakteri, dan tidak menjaga jarak ketika berkerumun di tempat umum. Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2021 diketahui bahwa masih banyak masyarakat RW 2 Singkawang Timur yang tidak memakai masker ketika berbelanja ke warung, beberapa tempat umum.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari tujuan penelitian akan dicapai, jenis penelitian ini adalah analitik korelasional dengan desain studi *cross-sectional*. Tempat penelitian ini dilakukan di RW 2, Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat pada bulan 8-15 Juli tahun 2022. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* dengan jumlah sampel 94 responden. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis data menggunakan *Chi Square* dan Spearman Rank.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Demografi

Demografi	Frekuensi (N = 94)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	39	41,5
Perempuan	55	58,5
Usia		
17-25 tahun	22	23,4
26-35 tahun	27	28,7
36-45 tahun	24	25,5
46-59 tahun	21	22,3
Pekerjaan		
Pelajar	13	13,8
PNS/TNI/POLRI/BUMN	21	22,3
Swasta	33	35,1
Wirausaha	22	23,4
Tidak/Belum Bekerja	5	5,3
Pendidikan		
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	14	14,9
Pendidikan Menengah (SMA)	53	56,4
Pendidikan Tinggi (PT)	27	28,7

Sumber: Primer Terolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan jenis kelamin perempuan (58,5%), berusia 26-35 tahun (28,7%), bekerja sebagai karyawan swasta (35,1%) dan tingkat Pendidikan Menengah (SMA) (56,4%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perilaku Pencegahan Covid 19

Perilaku	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	4	4,3
Cukup	61	64,9
Baik	29	30,9
Total	94	100,0

Sumber: Primer Terolah 2022

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan perilaku pencegahan Covid 19 dalam kategori cukup baik (64,9%).

2. Analisis Bivariat

a. Hubungan Usia dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Tabel 3. Hubungan Usia dengan Perilaku Pencegahan Covid 19

Usia	Perilaku Pencegahan Covid19								Spearman rank	p value
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
17-25 tahun	4	4,3	17	18,1	1	1,1	22	23,4	0,514	0,000
26-35 tahun	0	0,0	19	20,2	8	8,5	27	28,7		
36-45 tahun	0	0,0	21	22,3	3	3,2	24	25,5		
46-59 tahun	0	0,0	4	4,3	17	18,1	21	22,3		
Total	4	4,3	61	64,9	29	30,9	94	100,0		

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Hasil uji *spearman rank* pada variabel usia diperoleh nilai *p value* = $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan usia dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19).

b. Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Tabel 4. Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Pencegahan Covid 19

Demografi	Perilaku Pencegahan Covid19						Total		Chi- Square	p value	Contingency Coefficient
	Kurang		Cukup		Baik		F	%			
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Laki-laki	1	1,1	33	35,1	5	5,3	39	41,5	11,467	0,003	0,348
Perempuan	3	3,2	28	29,8	24	25,5	55	58,5			
Total	4	4,3	61	64,9	29	30,9	94	100,0			

Sumber: Data Primer Diolah 2022

Hasil uji *chie square* pada variabel jenis kelamin diperoleh nilai *p value* = $0,0023 < 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan jenis kelamin dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19).

c. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Pekerjaan Produktif

Tabel 5. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pencegahan Covid 19

Pekerjaan	Perilaku Pencegahan Covid19						Total		Spearman rank	p value
	Kurang		Cukup		Baik		F	%		
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pelajar	3	3,2	10	10,6	0	0,0	13	13,8	0,401	0,000
PNS/TNI/POLRI/BUMN	1	1,1	15	16,0	5	5,3	21	22,3		
Swasta	0	0,0	22	23,4	11	11,7	33	35,1		
Wirausaha	0	0,0	14	14,9	8	8,5	22	23,4		
Tidak/Belum Bekerja	0	0,0	0	0,0	5	5,3	5	5,3		
Total	4	4,3	61	64,9	29	30,9	94	100,0		

Hasil uji *spearman rank* pada variabel pekerjaan diperoleh nilai *p value* = $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan pekerjaan dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19). Tingkat keeratan ditinjau dari nilai *spearman rank* termasuk dalam kategori rendah.

d. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Pendidikan Produktif

Tabel 6. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan Covid 19

Pendidikan	Perilaku Pencegahan Covid19								<i>Spearman rank</i>	<i>p value</i>
	Kurang		Cukup		Baik		Total			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pendidikan Dasar (SD, SMP)	2	2,1	12	12,8	0	0,0	14	14,9	0,383	0,000
Pendidikan Menengah (SMA)	2	2,1	36	38,3	15	16,0	53	56,4		
Pendidikan Tinggi (PT)	0	0,0	13	13,8	14	14,9	27	28,7		
Total	4	4,3	61	64,9	29	30,9	94	100,0		

Sumber: Primer Terolah 2022

Hasil uji *spearman rank* pada variabel pendidikan diperoleh nilai *p value* = $0,000 < 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan pendidikan dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19). Tingkat keeratan ditinjau dari nilai *spearman rank* termasuk dalam kategori rendah.

B. Pembahasan

1. Demografi Masyarakat Usia Produktif di RW 2, Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat

Mayoritas responden berusia 26-35 tahun dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada kategori cukup baik (19,1%). Menurut (Maulida et al., 2016) usia mencerminkan kemampuan seseorang dalam berperilaku, sehingga semakin bertambahnya usia maka tingkat pengetahuan yang didapatkannya juga pengalaman yang dialami lebih tinggi, (Maulida et al., 2016). (Maulida et al., 2016) menyatakan bahwa jenis kelamin perempuan cenderung lebih taat melakukan protokol kesehatan dibanding dengan jenis kelamin laki-laki. Responden mayoritas bekerja sebagai karyawan swasta dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada kategori cukup baik (18,1%). Responden yang bekerja pada umumnya sebagai mahasiswa ataupun bekerja sebagai karyawan swasta atau wiraswasta sudah mendapatkan informasi mengenai perilaku tentang pencegahan COVID 19 (Gannika, Lenny & Sembiring, 2020).

2. Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Usia Produktif

Hasil analisis menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan perilaku pencegahan Covid 19 dalam kategori cukup baik (64,9%). Perilaku yang baik dapat menjadi upaya pencegahan terhadap penularan COVID-19 (Octa,

2019). Perilaku kesehatan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya pengetahuan, persepsi, emosi, motivasi, dan lingkungan. Eksplorasi tentang perilaku kesehatan masyarakat dapat dilihat dari berbagai komponen, diantaranya persepsi tentang kerentanan penyakit, persepsi hambatan dalam upaya pencegahan, persepsi tentang manfaat, adanya dorongan, dan persepsi individu tentang kemampuan yang dimiliki untuk melakukan upaya pencegahan (Mujiburrahman et al., 2020).

3. Hubungan Usia dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan usia dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada masyarakat usia produktif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh (Rahmiati, Afrianti, 2021) yang membuktikan bahwa usia memiliki hubungan dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19. Hal tersebut dikarenakan tingkat kepatuhan terhadap protokol kesehatan lebih banyak dari kategori usia dewasa dibandingkan remaja (Afrianti & Rahmiati, 2021).

4. Hubungan Jenis Kelamin dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa ada hubungan jenis kelamin dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada masyarakat usia produktif di RW 2, Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat Tahun 2022. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Sari et al., 2020) ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan perilaku pencegahan Covid-19.

5. Hubungan Pekerjaan dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ada hubungan pekerjaan dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19).

Hasil penelitian ini memperkuat teori dari (Notoatmodjo, 2012) menjelaskan bahwa dalam suatu lingkungan pekerjaan akan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang sehingga mendapatkan pengalaman serta pengetahuan baik langsung atau tidak langsung. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pratama 2022) menunjukkan bahwa status pekerjaan memiliki hubungan dengan pengetahuan tentang protokol kesehatan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19.

6. Hubungan Pendidikan dengan Perilaku Pencegahan *Coronavirus Disease* (Covid-19) pada Masyarakat Usia Produktif

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ada hubungan pendidikan dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19). Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Gannika dkk (2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat Sulawesi Utara. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar responden yang berpendidikan menengah dan tinggi selalu/sering melakukan cuci tangan.

7. Tingkat Keeratan

Tingkat keeratan hubungan demografi dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada variabel usia dalam kategori cukup. Usia seseorang mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap dalam mempelajari suatu objek. (Khairunnisa et al., 2021). Tingkat keeratan hubungan demografi dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada variabel jenis kelamin dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan jenis kelamin perempuan cenderung lebih peduli terhadap kondisi lingkungan dan kesehatannya (Wulandari et al., 2020).

Tingkat keeratan hubungan demografi dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada variabel pekerjaan dalam kategori rendah. Pada saat bekerja di kantor mereka sudah harus mematuhi standar pencegahan Covid-19 sehingga perilaku pencegahannya sudah baik (Gannika, Lenny & Sembiring, 2020).

Tingkat keeratan hubungan demografi dengan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) pada variabel pendidikan dalam kategori rendah. Menurut (Verayanti et al., 2022) pendidikan menjadi sarana yang efektif dalam membentuk perilaku dan kepribadian seseorang, jika tingkat pendidikannya rendah maka perilaku pencegahan covid juga rendah.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini diantaranya meliputi:

1. Demografi pada masyarakat usia produktif menunjukkan bahwa mayoritas dengan jenis kelamin perempuan, berusia 26-35 tahun, bekerja sebagai karyawan swasta, pendidikan menengah (SMA), dan perilaku pencegahan Covid-19 dalam kategori cukup baik.
2. Ada hubungan demografi dengan perilaku pencegahan Covid-19 pada masyarakat usia produktif.

B. Saran

Masyarakat RW 2 Singkawang Timur disarankan untuk meningkatkan perilaku pencegahan *coronavirus disease* (Covid-19) dan diharapkan kepada unit pelayanan kesehatan setempat atau puskesmas setempat untuk meningkatkan sosialisasi mengenai pencegahan Covid-19 terutama pada masyarakat yang pendidikannya rendah melalui upaya penyuluhan melalui media sosial atau media lainnya secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Bapak Janadin selaku Lurah Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat.
2. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan selaku Ketua Penguji.
3. Bapak Joko selaku Ketua RW 2 Kelurahan Bagak Sahwa, Singkawang Timur, Kalimantan Barat.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Wakil Ketua I STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Ka. Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
7. Ibu Noviyanti Riendrasiwi, S.Pd., selaku Pembimbing Akademik yang sudah membimbing saya dari semester pertama hingga saat ini.
8. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Kom selaku Penguji I.
10. Teman-teman Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- Gannika, Lenny & Sembiring, E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara Lenny Gannika. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(2), 83–89.
- Khairunnisa, Z., Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Maulida, I., Prastiwi, R. S., & Hapsari, L. H. (2016). Analisis Hubungan Karakteristik Kepala Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah Di Pakijangan Brebes. *Info Kesehatan*, 6(1), 1–5.

<https://www.apikescm.ac.id/ejurnalinfokes/index.php/infokes/article/viewFile/97/95>

- Mujiburrahman, Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Pengetahuan Berhubungan dengan Peningkatan Perilaku Pencegahan COVID-19 di Masyarakat. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 2(2), 130–140. <http://ejournal.uajy.ac.id/5173/4/3TF05976.pdf>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka cipta.
- Octa, A. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pada Masyarakat Kelurahan Pegirian. *Jurnal PROMKES*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.1-11>
- Pratama, F. E. (2021). Hubungan Karakteristik Sociodemografi Individu dengan Pengetahuan tentang Protokol Kesehatan dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Kabupaten Temanggung. *Naskah Publikasi*.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 3(1), 33–42. <https://doi.org/10.14421/lijid.v3i1.2224>
- Rahmiati, Afrianti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 113–124.
- Sahputri, J., & Sofia, R. (2021). Gambaran Perilaku Pencegahan Penularan Coronavirus Disease (Covid-19) Dengan Pendekatan Health Belief Model Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh Angkatan 2017. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 45–52.
- Sari, A. R., Rahman, F., & Wulandari, A. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Verayanti, A., Christiawan, P. I., & Nugraha, A. S. A. (2022). Analisis hubungan sosial-ekonomi dan pengetahuan kebencanaan dengan perilaku pencegahan penyebaran covid-19 di kecamatan buleleng. In *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha* (Vol. 10, Issue 1, pp. 81–88).
- Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti, N., & Sari, A. R. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>